

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam mewujudkan tujuan produktivitas, sumber daya manusia memegang peranan penting karena kegiatan suatu perusahaan tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa dukungan sumber daya manusia. Oleh karena itu, kinerja pegawai perusahaan sangat diperlukan untuk meningkatkan produktivitas kerja agar dapat mencapai hasil agar berhasil mencapai tujuan perusahaan.

PT.AUB (Asia Untung Bersama) merupakan pabrik goni plastik yang berlokasi di kabupaten Binjai Utara. Untuk mengembangkan bisnis, upaya perusahaan diarahkan pada peningkatan produktivitas karyawan. Oleh karena itu, pemimpin harus melatih bawahannya agar karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik untuk mencapai tujuan perusahaan.

Keselamatan dan kesehatan kerja tidak hanya menjadi faktor yang melindungi pekerja dalam suatu organisasi, di PT.AUB (Asia Untung Bersama) telah efektif melaksanakan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3), termasuk memberikan instruksi pengarahan sebelum melakukan kegiatan, dengan adanya kotak P3K walaupun belum lengkap, hanya terdapat beberapa alat pemadam kebakaran yang ditempatkan di beberapa ruangan.

Di dalam ruangan depan gerbang perusahaan terdapat iklan/spanduk yang menjelaskan bahwa bekerja harus selalu mengutamakan keselamatan dan kebersihan kerja (K3) walaupun hanya di beberapa sudut, sehingga terjadi kecelakaan kerja di PT.AUB (Asia Untung Bersama) tidak dapat dipungkiri dan masih sering terjadi.

Lingkungan kerja yang sehat adalah tempat orang dapat berinteraksi satu sama lain. Permasalahan yang terjadi pada PT.AUB (Asia Untung Bersama) merupakan lingkungan kerja yang kurang nyaman bagi karyawan karena permasalahan lingkungan kerja seperti tata letak yang masih tidak pada tempatnya dan tidak rapi. Lalu ada permasalahan pencahayaan pada ruangan yang tergolong buruk dan masih kurang ventilasinya. Permasalahan lainnya adalah mengenai

ketenangan pikiran, karena karyawan sering kali terganggu oleh kebisingan kendaraan dan proses produksi.

Berdasarkan konteks dan permasalahan yang terjadi di PT.AUB (Asia Untung Bersama), penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI PT. AUB (ASIA UNTUNG BERSAMA) DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KINERJA KARYAWAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan pada PT. AUB (Asia Untung Bersama), maka terdapat beberapa masalah diantaranya:

1. Strategi peningkatan produktivitas karyawan PT AUB (Asia Untung Bersama) perlu di evaluasi.
2. Kinerja pegawai yang masih rendah ditunjukkan dengan pegawai yang kurang antusias dalam bekerja.
3. Pelatihan yang di berikan kepada karyawan kurang efektif.
4. Lingkungan kerja fisik dan non fisik yang kurang nyaman bagi karyawan seperti tata letak, masih terdapat unsur-unsur yang tidak pada tempatnya dan tidak tertata dengan baik, kemudian permasalahan pencahayaan pada ruangan tergolong lemah dan ventilasi kurang .

1.3 Tinjauan Pustaka

1.3.1 Pelatihan

Menurut Budiarta dkk.(2015) berpendapat bahwa pelatihan merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai untuk melakukan aktivitas kerja tertentu. Melalui pelatihan, perusahaan mendapatkan masukan-masukan yang baik untuk menghadapi tantangan manajemen yang terus berkembang berkat karyawan yang mampu menyelesaikan permasalahan yang ada.

Indikator pelatihan yang diterapkan menurut Mangkunegara dalam (Pangestika et al, 2019) adalah sebagai berikut:

1. Tujuan / *Action play*
2. Para pelatih / *Trainers*

3. Materi pelatihan dan pengembangan
4. Peserta pelatihan dan pengembangan / *Trainee*

1.3.2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Menurut Mangkunegara (2011), Keselamatan kerja mengacu pada kondisi keselamatan atau bebas dari bahaya, bahaya atau kerugian di tempat kerja. Menurut Hanggraeni (2012), Keselamatan dan kebersihan kerja adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan selama bekerja dan mencegah terjadinya penyakit akibat hubungan kerja di lingkungan kerja yang diakibatkan oleh pekerjaan karyawan.

Dessler (2013) mengukur kesehatan kerja dengan menggunakan tiga indikator sebagai berikut:

1. Keadaan dan kondisi karyawan adalah kondisi yang dialami karyawan selama bekerja untuk menunjang aktivitas pekerjaan.
2. Lingkungan kerja merupakan lingkungan kerja yang lebih luas yang menunjang aktivitas pegawai dalam bekerja.
3. Perlindungan pekerja adalah sarana yang diberikan untuk menunjang kesejahteraan pekerja.

1.3.3 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar seorang karyawan dan dapat mempengaruhinya dalam melaksanakan tugas yang diberikan, misalnya tersedianya pendingin ruangan (AC), penerangan yang cukup, dan lain-lain (Nuraini, 2013).

Menurut Sedarmayanti (2012), indikator yang mendukung lingkungan kerja adalah:

1. Cahaya
2. Suhu udara
3. Kebisingan
4. Penggunaan warna
5. Ruang gerak
6. Keselamatan kerja

1.4 Hubungan Antar Variabel

1.4.1 Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas

Salah satu tujuan perusahaan adalah mencapai produktivitas yang optimal. Dengan meningkatkan produktivitas karyawan maka perusahaan akan memperoleh manfaat yang lebih banyak diantaranya adalah peningkatan keuntungan perusahaan. Setiap pegawai di perusahaan diharapkan dapat bekerja secara efisien dan efektif baik secara kualitas maupun kuantitas. Untuk meningkatkan kemampuan para karyawan tersebut, pelatihan harus dilakukan di dalam perusahaan. Pelatihan yang diberikan kepada pegawai pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan, mempertahankan dan meningkatkan kinerja pegawai. Menurut Ema Desia Prajitiasari (2012: 14) “Pendidikan dan pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja”. Menurut Ruwaidah (2012: 10) “Berdasarkan hasil uji F terlihat bahwa variabel independen meliputi materi pelatihan (X1), instruktur (X2) dan metode pelatihan (X3) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan. Dampaknya terhadap variabel dependen adalah produktivitas tenaga kerja (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung lebih besar dari nilai F table”.

1.4.2 Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas

Hubungan antara K3 dan produktivitas dapat ditonjolkan dari manfaat yang dapat diperoleh dunia usaha ketika menerapkan K3. Hal ini akan meningkatkan produktivitas pekerja, meningkatkan efisiensi atau produktivitas usaha, membantu pengembangan dan pengembangan sumber daya manusia secara lebih efektif, serta meningkatkan daya saing produk usaha (Ardana, dkk, 2012). Oleh karena itu, K3 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja (Wahyuni et al., 2018).

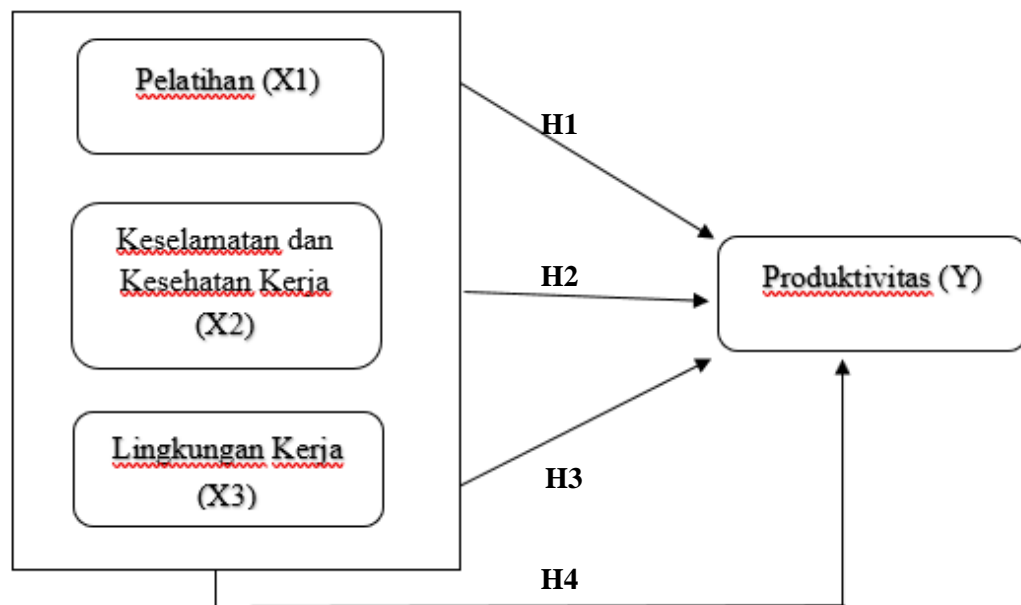
1.4.3 Pengaruh Lingkungan kerja terhadap Produktivitas

Perusahaan yang sehat ialah perusahaan yang peduli terhadap lingkungan kerjanya. Sebab lingkungan kerja ialah sesuatu yang ada disekitar pekerja yang mempengaruhi dalam proses pekerjaan baik dari segi fisik maupun non fisik maka

akan terciptanya kesan dan kenyamanan yang dapat membuat meningkatkan produktivitas dalam bekerja. Menurut Sukatmadireja et dkk (2017) Lingkungan kerja yang baik akan sangat mempengaruhi tingkat produktivitas karyawan hal ini ditunjukkan melalui peningkatan teknologi dan metode produksi, fasilitas dan peralatan produksi yang digunakan, tingkat keselamatan dan kesehatan kerja serta suasana lingkungan kerja itu sendiri.

1.5 Kerangka Konseptual

Bentuk kerja ini adalah cara konseptual tentang bagaimana konsep berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai isu penting (Sugiyono, 2015). Berdasarkan teori di atas, maka kerangka teori penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 1.1. Kerangka Konseptua